

ANALISIS NILAI FEMINISME DALAM NOVEL *LOVE NOTES* KARYA ASMA NADIA

Suci Riyanti¹, Inda Puspita Sari², Agung Nugroho³, Cekman⁴
Universitas PGRI Silampari
Email: suciriyanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan nilai feminisme dalam novel *Love Notes* Karya Asma Nadia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara studi pustaka dengan melalui pengamatan buku-buku yang ada pada objek penelaahan literatur yang sesuai dengan permasalahan yang akan di bahas oleh peneliti. Lalu melakukan kegiatan membaca secara keseluruhan novel *Love Notes* Karya Asma Nadia. Kemudian mencatat yang terdapat dalam novel dan dianalisis nilai feminismenya. Analisis data dapat dilakukan melalui tahapan mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai feminisme yang terdapat dalam novel *Love Notes* Karya Asma Nadia. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan novel terdapat 60 kutipan dari novel *Love Notes* Karya Asma Nadia yang terbagi menjadi satu jenis feminisme yaitu data feminisme radikal yang terdiri dari 13 kutipan FR1 (Feminisme Radikal 1: mode produksi patriarki, dimana dalam struktur rumah tangga.), 5 kutipan FR2 (Feminisme Radikal 2: Patriarki pada pekerjaan.), 5 kutipan FR3 (Feminisme Radikal 3: Patriarki dalam negara.) kutipan 14 FR4 (Feminisme Radikal 4: kekerasan laki-laki, muncul dalam bentuk yang beragam.), 12 kutipan FR5 (Feminisme Radikal 5: Patriarki dalam seksualitas.), 11 kutipan FR6 (Feminisme Radikal 6: Patriarki dalam lembaga budaya, agama dan pendidikan). Kutipan pada novel *Love Notes* Karya Asma Nadia ini lebih dominan pada nilai feminisme radikal jadi dapat disimpulkan cerita novel *Love Notes* Karya Asma Nadia lebih dominan pada feminisme radikal dengan kajian tentang hak perempuan.

Kata Kunci: *Feminisme, Novel.*

ABSTRACT

This research was conducted to describe the value of feminism in the novel *Love Notes* by Asma Nadia. The method used in this research is descriptive qualitative. The data collection technique used in this research can be carried out by way of literature study by observing the existing books on the object of literature review that are in accordance with the problems to be discussed by researchers. Then carry out reading activities in its entirety as Asma Nadia's *Love Notes* novel. Then record what is contained in the novel and analyze the value of feminism. Data analysis can be done through the stages

of data reduction, data presentation, and data verification. From the results of data analysis it is known that the value of feminism is contained in the novel Love Notes by Asma Nadia. The results of the study show that as a whole the novel contains 60 quotations from the novel Love Notes by Asma Nadia which are divided into one type of feminism, namely radical feminism data consisting of 13 FR1 quotations (Radical Feminism 1: patriarchal mode of production, which is in the household structure.), 5 quote FR2 (Radical Feminism 2: Patriarchy at work.), 5 quote FR3 (Radical Feminism 3: Patriarchy in the state.) quote 14 FR4 (Radical Feminism 4: male violence, it appears in various forms.), 12 quote FR5 (Radical Feminism 5: Patriarchy in sexuality.), 11 citation FR6 (Radical Feminism 6: Patriarchy in cultural, religious and educational institutions). Quotations in the novel Love Notes by Asma Nadia are more dominant in the values of radical feminism, so it can be concluded that the novel Love Notes by Asma Nadia is more dominant in radical feminism with studies on women's rights.

Keyword: Feminism, Novel.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah hasil dari pola pikir, imajinasi yang dapat diungkapkan melalui bentuk tulisan, sehingga dapat menghasilkan ide pokok dan gagasan yang kreatif dari hal tersebut maka akan menghasilkan suatu karya sastra yang indah sehingga dapat membuat perhatian para pencinta sastra dari karya sastra yang telah dihasilkan maka pencinta sastra dapat membaca atau memahami tentang karya sastra. Karya sastra bereaksi dengan pembacannya, agar pembaca memahami hasil bacannya dengan menggunakan kemampuan imajinasinya; imajinasi berhubungan dengan pemahaman pembaca terhadap karya sastra tradisinya dan pengetahuannya; pembaca akan menemukan kesan dalam bentuk komentar terhadap karya sastra.

Karya sastra akan dapat dikatakan indah apabila karya sastra tersebut didalamnya memiliki nilai karya sastra yang terkandung seperti kesepadanan antara isi, bentuk, bahasa dan suasana yang terdapat di dalam karya sastra tersebut. Dari hal tersebut maka dapat menimbulkan perasaan haru dan kagum di hati pembaca. Salah satu karya sastra yang cukup besar beredar di kalangan masyarakat adalah novel. Prosa fiksi berjenis novel ini bisa dikatakan berkembang sangat pesat, karena prosa berjenis novel ini sangat menarik untuk dibaca baik dari segi bentuk dan warnanya yang beragam sehingga bisa menarik perhatian pembaca untuk membacanya. Atas dasar ini peneliti

memilih prosa fiksi sebagai bahan kajian penelitian, yang akan ditinjau bagaimana kondisi latar belakang sosial budaya para tokoh yang terkandung dalam novel tersebut.

Novel merupakan karya fiksi yang dituliskan dalam bentuk cerita dengan imajinasi pengarangnya, penulis novel disebut dengan Novelis. Kata novel berasal dari bahasa Italia *novella* yang berarti “cerita pendek dalam bentuk prosa”. Nurgiyantoro (2013:11). Sedangkan Menurut Satinem (2019: 44) novel merupakan kata serapan dari bahasa Italia “*novella*” yang artinya barang baru berukuran kecil. Novel adalah prosa rekaan yang panjang, yang menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun. Karya fiksi (novel) merupakan sebuah cerita yang mengandung tujuan diantaranya tujuan untuk memberikan hiburan kepada pembaca disamping adanya estetis. Nurmalia Sari (2017:43)

Karya sastra baru dapat dikatakan memiliki nilai sastra bila di dalamnya terdapat kesepadanan antara bentuk dan isinya. Menurut Padi (2013:2). Bentuk bahasanya baik dan indah, dan susunannya beserta isinya dapat menimbulkan perasaan haru dan kagum dihati pembacanya. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam karya sastra bentuk dan isinya harus saling mengisi, yaitu agar dapat menimbulkan kesan yang mendalam di hati para pembacanya dan pembaca dapat memahami isi cerita yang terkandung di dalam karya sastra tersebut.

Menurut Sugihastuti dan Suharto (2015: 61) Feminisme adalah gerakan kaum perempuan yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum perempuan dan laki-laki. Feminisme adalah sebuah gerakan perjuangan untuk melawan segala bentuk objektifitas. Perempuan dan laki-laki di yakini juga mempunyai perbedaan kesadaran sosial maupun kontrol sosial. Anwar, (2010:129). Selanjutnya Menurut Sugihastuti dan Saptiawan (2010:101) dalam hubungannya dengan kritik sastra yang lain, kritik sastra feminis tidak mencari metodologi atau model konseptual tunggal, tetapi yang menjadi pluralis dalam teori dan praktiknya, dengan kebebasan dalam metodologi dan pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kritiknya. Dengan demikian, kritik sastra feminis sangat membutuhkan bantuan dari disiplin ilmu lainnya seperti antropologi, sosiologi, sejarah, etnologi, dan sebagainya.

Salah satu nilai yang terkandung dalam novel yaitu nilai feminisme yang membuat pembaca sadar akan pentingnya keadilan menuntut hak-hak yang sama dan setara antara kaum laki-laki dengan kaum perempuan. Pada dasarnya nilai feminisme digunakan oleh pengarang untuk mengungkapkan tentang seberapa besar hak-hak yang harus diterima oleh kaum perempuan. Dari pengertian teori feminisme yang membahas tentang genre perempuan dan perempuan dipandang sebagai wanita yang lemah. Maka dari itu penelitian novel *Love Notes*, Peneliti menganalisis nilai feminisme yang terkandung di dalam novel tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berkaitan dengan nilai feminisme yang akan ditinjau dari segi Feminisme Radikal yang terdapat pada novel *Love Notes* Karya Asma Nadia. Dengan tinjauan feminisme radikal maka dapat mempermudah seorang peneliti menggali lebih dalam apa yang sebenarnya yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui hasil karya sastra yang berupa novel.

Novel *Love Notes* ini merupakan cerita yang memaparkan sebuah realitas kehidupan tentang perjuangan seorang perempuan dalam menjalani kehidupannya. novel tersebut mengandung unsur feminisme. Dalam novel *Love Notes* ada beberapa tokoh perempuan yang dimunculkan sebagai sosok-sosok tokoh yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Satu tokoh perempuan paling penting yang sangat berpengaruh dalam penceritaan novel ini adalah tokoh Asma Nadia yang merupakan tokoh utama pada novel tersebut. Novel ini menceritakan tentang seorang gadis yang bernama Asma Nadia. Dalam novel ini menceritakan tentang cinta dan kepalsuan dua mata uang pada koin yang sama. Ada yang berbahagia karena bisa menentukan pilihan, ada pula yang terpaksa menunggu sambil berharap nasib baik menghampiri.

Selain itu novel *Love Notes* ini juga menceritakan tentang kekerasan emosional pada perempuan, dan terdapat juga aspek ekonomi dan aspek pendidikan yang terkandung di dalam novel tersebut. Dengan adanya gerakan ini maka mendorong untuk lebih menghargai kaum perempuan dalam mengambil sebuah keputusan. Perempuan memang dipandang sebagai sosok yang lemah dan dianggap membutuhkan perlindungan dari seorang laki-laki tetapi kaum perempuan tidak ingin dipandang seperti itu secara terus menerus maka dari itu dengan adanya gerakan feminisme maka

kaum perempuan dapat memiliki hak-hak dan kesetaraan. Pada novel *Love Notes* dapat digambarkan bahwa terdapat nilai feminisme yang terkandung didalamnya yang dimana pada novel tersebut yang terdapat nilai feminismenya seperti aspek ekonomi yang dimana perempuan harus bisa berkarir, dan tidak hanya bisa menjadi ibu rumah tangga saja. Dan aspek pendidikan yang dimana perempuan harus mempunyai pendidikan yang tinggi agar bisa menjadi wanita yang berkarakter dan tidak akan di tindas oleh laki-laki. Penulis memilih novel *Love Notes* karya Asma Nadia, karena dalam novelnya pengarang lebih jelas menggambarkan dan memaparkan sebuah realitas feminisme dan gejala jiwa yang dialami oleh tokoh dalam novel tersebut, yang digambarkan secara menarik dalam novel tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul “ Analisis Nilai Feminisme Dalam Novel *Love Notes* Karya Asma Nadia.

METODE

Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif karena metode ini lebih serasi untuk digunakan dalam penelitian sastra. Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini peneliti ini tidak sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka.

Dengan demikian penelitian kualitatif bisa mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menekankan kepada angka tetapi melainkan menekankan pada deskriptif. Sehingga peneliti bisa menemukan data dan sumber data yang terkandung di dalam karya sastra tersebut. Dan data yang dihasilkan dapat berupa kata-kata, frase yang terkandung dalam novel *Love Notes*.

Prosedur penelitian yang dapat dilakukan oleh penulis terdiri dari berbagai langkah, diantaranya dimulai dari: Penulis membaca; Menemukan; Memahami; Menentukan isi novel; Menganalisis kalimat novel yang akan menjadi bidang analisis. Data adalah gambaran masalah tentang sesuatu yang akan menjadi fokus penelitian. Data yang menjadi sumber dalam penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder. Data yang berbentuk primer dalam penelitian ini yaitu Novel *Love Notes* karya Asma Nadia.

Sedangkan data sekundernya berupa buku-buku dan jurnal relevan yang berkaitan dengan sastra, novel, dan nilai feminisme.

Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, setelah semua data terkumpul, kemudian peneliti melakukan pengecekan dan pengelompokan data sesuai tabel tabulasi. *Kedua*, mendeskripsikan data berdasarkan tokoh “Aku” sesuai aspek yang diteliti. *Ketiga*, menganalisis novel, dengan mencari tokoh “Aku” dengan melihat aspek feminisme radikal. *Keempat*, membuat tabel analisis feminisme radikal. *Kelima* peneliti membuat kesimpulan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengambil data yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik studi pustaka yang artinya suatu kegiatan yang menggunakan gejala-gejala yang ada pada suatu objek dengan penelaahan literatur yang sesuai dengan permasalahan yang akan di bahas oleh peneliti, masalah yang akan dikaji adalah nilai feminisme yang terdiri dari feminisme radikal. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara menganalisis lalu mencatat data yang ada dalam novel *Love Notes* Karya Asma Nadia. Yang menunjukkan tinjauan feminisme penokohnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Feminisme dalam novel *Love Notes* ini ditinjau dari feminisme radikal sebagai nilai feminisme. Dasar dari kriteria pada love notes ini terdapat karakter tokoh perempuan yang ada di lingkungan keluarga maupun masyarakat yang didasarkan pada perlakuan yang didapatkan, dilakukan, maupun diterima oleh seorang perempuan terhadap laki-laki. Feminisme radikal dalam hak dilakukan dalam bentuk usaha maupun kesamaan tingkatan seperti lelaki dalam kehidupan perempuan sehingga perempuan tidak dianggap lemah.

Analisis feminisme dalam novel *Love Notes* ini ditinjau dari feminisme radikal yang dimana feminisme radikal menyakini patriarki yang berkembang di seluruh dunia merupakan sumber opresi yang menimpah perempuan. Patriarki bukanlah determinisme

biologis, tetapi merupakan sistem struktur sosial, dan praktik-praktik yang dimana setiap laki-laki mendominasi, menindas, dan mengeksploitasi perempuan. Patriarki meliputi enam struktur yaitu (1) mode produksi patriarki, dimana dalam struktur rumah tangga, perempuan adalah kelas yang memproduksi dan laki-laki yang mengambil keuntungan. (2) Patriarki pada pekerjaan yang lebih baik karena menganggap perempuan tidak berkompeten dalam bidang pekerjaan. (3) Patriarki dalam negara, dimana negara bias terhadap kepentingan patriarkis dalam kebijakan dan tindakan. (4) kekerasan laki-laki, muncul dalam bentuk yang beragam dan secara sistematis dimaafkan dan ditoleransi oleh masyarakat. (5) Patriarki dalam seksualitas, mewajibkan heteroseksualitas, dan standar ganda seksual, yang menempatkan perempuan sebagai objek seks. (6) Patriarki dalam lembaga budaya, menciptakan representasi perempuan dari sudut pandang patriarki dalam arena agama, pendidikan.

Analisis Feminisme Radikal pada Novel *Love Notes* karya Asma Nadia

Feminisme radikal umumnya memberikan perhatiannya pada aspek biologis perempuan hal ini disebabkan karena adanya penindasan yang dilakukan oleh seorang laki-laki kepada tubuh wanita yang sering disebut kekerasan kepada perempuan. Kekerasan itu dipengaruhi oleh karena lemahnya seorang perempuan sehingga mudah untuk dirayu, dilecehkan bahkan dimaanfaatkan sehingga banyak pria-pria jahat yang melakukan aksi kepada perempuan. Kekerasan tersebut meliputi : mode produksi patriarki, dimana dalam struktur rumah tangga, Patriarki pada pekerjaan, Patriarki dalam negara, kekerasan laki-laki, muncul dalam bentuk yang beragam, Patriarki dalam seksualitas, Patriarki dalam lembaga budaya, agama dan pendidikan. Pada novel *Love Notes* ini banyak sekali penindasan atau pelecehan dan kekerasan yang terjadi pada perempuan yang meliputi pelecehan dan kekerasan yang terjadi pada tokoh Muslimah dan ibu yang terkandung didalam novel tersebut.

Penindasan pada novel ini terjadi di saat tokoh Muslimah Beberapa muslimah yang curhat bercerita tentang pacarnya yang mengajak melakukan hubungan intim. Tidak langsung, sering kali diawali dengan permintaan, 'kalau benar kau mencintaiku, izinkan aku melihatmu tanpa kerudung. yang ditunjukkan oleh tokoh muslimah yang curhat bercerita tentang pacarnya yang mengajak hubungan intim. Pada kutipan ini

merupakan feminisme karena adanya intensitas yang membahas tentang Seks yang terkandung didalam kutipan tersebut.

Penindasan yang dilakukan oleh laki-laki pada tokoh yang terdapat pada novel *Love Notes* ini dapat di lihat pada kutipan dibawah ini:

(001/FR) *Ketika usia makin dewasa, yang terjadi justru sebaliknya. Bisa jadi dengan kematangan usia, muslimah mnggak lagi mudah terkesan. Perlu kerja kaum Adam untuk bisa membuat kami, the galz, tertarik.*

Kutipan ini termasuk feminisme radikal FR2 yang ditunjukkan oleh tokoh muslimah yang mempunyai pemikiran yang matang bahwa berkerja juga penting agar bisa mendapatkan penghasilan tersendiri, yang dimana dengan ia mempunyai penghasilan yang berupa uang yang ia dapatkan. Muslimah bisa membantu kebutuhan sehari-hari dalam berumah tangga sehingga dapat meringankan beban pikiran kaum laki-laki dengan demikian kaum perempuan tidak dianggap lemah oleh kaum laki-laki. Bahwa perempuan juga berhak untuk berkerja dan mendapatkan karir yang mapan dan sukses sehingga kaum laki-laki tidak merendahkan perempuan dari segi pendidikan.

Pada halaman 31 menggambarkan jatuh cinta menyakiti orang yang dicintai? Berikut kutipannya.

(005/FR) *Banyak banget berita dikoran tentang cowok yang melakukan tindak kriminal terhadap pacar atau tunangannya sendiri. Ini serius! Kamu mungkin bertanya-tanya dalam hati dan nggak yakin, gimana bisa orang yang jatuh cinta menyakiti orang yang dicintai?.(hal.31)*

Kutipan tersebut termasuk feminisme radikal FR4 yang ditunjukkan dengan menggambarkan tentang keadaan tokoh “perempuan” yang merasa tersakiti dan tertindas secara batin karena dianiaya oleh pacar atau tunangannya sendiri. Dari perbuatan penganiayaan tersebut tokoh “Perempuan” merasa sedih dan terpuruk.

(006/FR) *Tapi fakta membuktikan banyak kasus kejahatan menimpa mereka yang pacaran, dan dilakukan oleh pasangannya. Ada yang dibunuh dan di simpan di lemari kamar kos pacarnya, dan baru berbulan-bulan ditemukan keluarganya.(hal 32)*

Kutipan ini merupakan feminisme radikal FR4 yang ditunjukkan oleh adanya kekerasan atau pembunuhan yang dilakukan oleh laki-laki terhadap pacarnya dan setelah dibunuh mayatnya disimpan di kamar kos-kosan. Dan setelah melakukan perbuatan tersebut laki-laki itu bukannya bertanggung jawab tetapi memilih pergi dan meninggalkan mayat perempuan itu di dalam kamar kosan.

(007/FR) *Ada yang menolak diajak berhubungan intim lalu dianiaya hingga cacat permanen. Nyaris semua bagian tubuhnya menciut dan sampai sekarang hanya bisa terbaring ditempat tidur. Menjadi beban bagi orang tua, padahal anak sulung yang menjadi tumpuan harapan keluarga.(hal.32)*

Kutipan tersebut termasuk feminisme radikal FR5 yang ditunjukkan dengan menggambarkan tentang keadaan tokoh “perempuan” yang merasa tertindas karena dianiaya oleh pacar atau tunangannya sendiri. Dan kutipan ini juga merupakan feminisme radikal karena adanya intentasi seks yang terkandung dalam kutipan tersebut.

(008/FR) *Yang diperkosa atau hamil akibat hubungan intim dan ditinggal kabur apalagi. Jumlah kasusnya nggak terhitung.(hal.32)*

Kutipan termasuk feminisme radikal FR5 yang ditunjukkan dengan menggambarkan tentang keadaan tokoh “perempuan” yang merasa tertindas karena dianiaya oleh pacar atau tunangannya sendiri. Dan kutipan ini juga merupakan feminisme radikal karena adanya intentasi seks yang terkandung dalam kutipan tersebut.

(009/ FR) *Padahal, sekolah dari SD, terus SMP, terus SMA, bahkan bagi sebagian lain terus lanjut ke Universitas, sudah. Ngalamin nganggur, sudah. Kerja sudah.(hal 46)*

Pada kutipan diatas termasuk kedalam feminisme radikal FR2 karena perempuan juga harus bekerja dengan bekerja perempuan bisa berpenghasilan tersendiri untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan perempuan mempunyai penghasilan tersendiri perempuan juga bisa membantu meringankan beban seorang suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Bukan hanya untuk dalam bidang pendidikan saja.

(010/FR) *Nah, sebagai gambarn, waktu SD saya ikut Pramuka, terus aktif dikirim oleh sekolah ke perlombaan-perlombaan antar sekolah. Baca prosa, puisi, saritilawah, cerdas cermat. Saya juga ikut karate sampai sabuk biru, nggak jelek-jelek banget. (hal 47)*

Pada kutipan di atas merupakan kuipan feminisme radikal FR 6 karena dijelaskan adanya tokoh “aku” yang menceritakan pengalamannya ketika berpendidikan ketika masih duduk di SD ia banyak mengikuti banyak perlombaan dan berprestasi, tak hanya itu ia juga mengikuti perlombaan dalam bidang keagamaan pada perlombaan saritilawah sehingga ia banyak di kenal orang dan berprestasi dalam akademik.

(011/FR) *Harga kamu, kamu yang menentukan. Dan percayalah, dunia kamu akan jauh lebih baik meski jomlo, dari pada punya gebetan tapi membawa kamu pada maksiat, yang ujung-ujungnya Cuma bikin pusing, frustasi, ngabisin waktu, energi dan bisa jadi bikin kamu ingin bunuh diri. (hal 50)*

Kutipan ini merupakan feminisme radikal FR 4 yang ditunjukkan oleh adanya tokoh perempuan yang menunjukkan jatuh cinta terhadap seorang laki-laki namun hubungan yang mereka jalin tidak sesuai dengan apa yang mereka harapan, dan ceweknya pun merasa tertindas secara fisik dan batin yang dilakukan oleh kaum laki-laki.yang ditunjukkan dengan adanya si perempuan mengalami prustasi, dan pusing, dan ingin bunuh diri.

(012/FR) *Apalagi pada kenyataannya, banyak teman-teman menikah muda hanya dengan modal semangat atau menggagap pernikahan sebagai jawaban atas semua masalah yang nggak kuat mereka tanggung. Seperti, latar belakang keluarga di rumah yang dianggap tidak islami, sampai semata-mata menghindari zina- daripada keablasan. (hal 53)*

Pada kutipan di atas merupakan feminisme FR1 karena menjelaskan tentang pernikahan dan rumah tangga yang seharusnya mereka jalani karena mereka sangat belum siap untuk menjalaninya karena mereka masih muda seharusnya di usia muda tersebut mereka belajar dan mencari pengalaman agar siap secara fisik dan batin untuk menikah dan berumah tangga. Pada halaman 84 menggambarkan tokoh perempuan rela mencoreng kesucian jilbab. Berikut kutipannya

(016/FR) *Jatuh cinta sering membuat seseorang keluar dari pakem -pakem yang selama ini dipegangnya. Karena cinta, seorang muslimah berjilbab rela mencoreng kesucian jilbab dengan berpelukan didepan umum atau berdua-duan ditempat sepi. Pemandangan yang akan membuat siapa saja mengurut dada karena prihatin.(hal.84)*

Kutipan ini termasuk kedalam feminisme radikal FR5 ditunjukkan dengan adanya tokoh perempuan yang melakukan tindakan kriminal terhadap agama islam. Ia rela mencoreng kesucian jilbab dengan berpelukan didepan umum dan di tempat yang sepi. Pada kutipan ini termasuk kedalam feminisme radikal karena adanya intensitas Seks. Yang terkandung didalam kutipan tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan pada novel *Love Notes* karya Asma Nadia. Untuk melakukan atau menganalisis data ada beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu membaca terlebih dahulu novel *Love Notes* dan kemudian mencari kutipan yang mengenai feminisme, selanjutnya penulis mengklasifikasi kutipan-kutipan tersebut yang terdapat satu jenis atau ragam feminisme yang dianalisis yaitu feminisme Radikal. Setelah dilakukan pengelolaan data dengan representasi, peneliti mendapati temuan feminisme radikal FR1 (Feminisme Radikal 1: mode produksi patriarki, dimana dalam struktur rumah tangga.), kutipan FR2 (Feminisme Radikal 2: Patriarki pada pekerjaan.), kutipan FR3 (Feminisme Radikal 3: Partriarki dalam negara.), kutipan FR4 (Feminisme Radikal 4: kekerasan laki-laki, muncul dalam bentuk yang beragam.), kutipan FR5 (Feminisme Radikal 5: Patriarki dalam seksualitas.), kutipan FR6 (Feminisme Radikal 6: Patriarki dalam lembaga budaya, agama dan pendidikan).

Adapun hasil yang ditemukan peneliti yang telah terdapat pada novel *Love Notes* karya Asma Nadia yang terdiri dari 26 sub judul, dapat diketahui bahwa 26 sub judul itu yang dianalisis.

Analisis feminisme yang terdapat pada novel *Love Notes* karya Asma Nadia ditemukannya 60 kutipan. 60 kutipan tersebut dibagi menjadi satu jenis Feminisme Radikal yang dimana feminisme radikal ini dibagi mejadi 6 jenis. Pada feminisme radikal 1 mendapati temuan feminisme radikal FR1 (Feminisme Radikal 1: Mode produksi patriarki dalam struktur rumah tangga) sebanyak 13 kutipan, FR2 (Feminisme Radikal 2: Patriarki dalam pekerjaan) sebanyak 5 kutipan, FR3 (Feminisme Radikal 3: Patriarki dalam negara) di temukan sebanyak 5 kutipan, FR4 (Feminisme Radikal 4: Kekerasan laki-laki muncul dalam bentuk yang beragam) ada 14 kutipan, FR5 (Feminisme Radikal 5: Patriarki dalam seksualitas) sebanyak 12 kutipan, FR6

(Feminisme Radikal 6: Patriarki dalam lembaga budaya dan pendidikan) sebanyak 11 kutipan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, peneliti memilih objek yang menjadi penelitiannya yaitu penulis melakukan penelitian pada novel *Love Notes* karya Asma Nadia. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik membaca, mencatat, dan membuat kesimpulan. Data penelitian dianalisis dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. kemudian mencari kutipan yang mengenai feminisme, selanjutnya penulis mengklasifikasi kutipan-kutipan tersebut yang terdapat satu jenis atau ragam feminisme yang dianalisis yaitu feminisme Radikal. Setelah dilakukan pengelolaan data dengan representasi, peneliti mendapati temuan feminisme radikal yang menjadi kajian dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa langkah diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, membaca keseluruhan novel, terlebih dahulu, dan dari pembacaan ini peneliti memperoleh pengetahuan dan kesan tentang cerita tokoh-tokohnya, serta berbagai peristiwa yang mereka alami, *kedua* menganalisis nilai feminisme yang terkandung di dalam novel *Love Notes* tersebut, kemudian peneliti membagi kutipan-kutipan yang merupakan kutipan feminisme radikal. *Ketiga* setelah menganalisis peneliti membandingkan nilai feminisme radikal yang berupa jenis apa yang menjadi kajian analisis. *Keempat* selanjutnya setelah peneliti menganalisis dan membandingkan nilai feminisme radikal yang terdapat dalam novel tersebut peneliti membuat kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

Data dalam penelitian ini adalah data yang berwujud kalimat-kalimat dialog antar tokoh yang memiliki makna yang mengandung aspek-aspek nilai feminisme radikal tokoh “Aku” dalam novel *Love notes* karya Asma Nadia. Menganalisis data berubah menjadi data yang mentah menjadi data yang mempunyai makna dan mengarah kepada kesimpulan” (Arikunto, 2010:53). Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, setelah semua data terkumpul, kemudian peneliti melakukan pengecekan dan pengelompokkan data sesuai tabel tabulasi. *Kedua*, mendeskripsikan data berdasarkan tokoh “Aku” sesuai aspek yang

diteliti. *Ketiga*, menganalisis novel, dengan mencari tokoh “Aku” dengan melihat aspek feminisme radikal. *Keempat*, membuat tabel analisis feminisme radikal. *Kelima* peneliti membuat kesimpulan.

Novel *Love Notes* diterbitkan oleh PT. Republika. Penerbit, beralamat di Jalan Kav. Polri Blok 1 No. 65 Jagakarsa, Jakarta. Novel ini merupakan cetakan pertama yang diterbitkan pada tahun 2019 dengan ukuran 21 cm dan mempunyai ketebalan sebanyak 247 halaman. Novel ini merupakan hasil karya dari Asma Nadia, novel tersebut mengandung unsur feminisme. Dalam novel *Love Notes* ada beberapa tokoh perempuan yang dimunculkan sebagai sosok-sosok tokoh yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Satu tokoh perempuan paling penting yang sangat berpengaruh dalam penceritaan novel ini adalah tokoh Asma Nadia yang merupakan tokoh utama pada novel tersebut. novel ini menceritakan tentang seorang gadis yang bernama Asma Nadia.

Feminisme radikal ini memperlakukan antara lain seperti tubuh serta hak-hak reproduksi, seksualitas dan relasi kuasa perempuan dan laki-laki. Novel ini menggambarkan tentang adanya perbuatan seks yang pada akhirnya merugikan perempuan. Seperti pelecehan terhadap tubuh, dan aturan-aturan yang boleh dilakukan oleh lelaki tetapi tidak boleh dilakukan oleh perempuan.

Novel *Love Notes* karya Asma Nadia ini perlu diteliti karena novel ini mengandung unsur nilai feminisme. dan feminisme ini terbagi menjadi beberapa jenis yaitu feminisme radikal, feminisme liberal, feminisme marxisme, feminisme islam, dan feminisme postmodernis. Penelitian ini hanya berfokus pada feminisme radikal.

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama* Penulisan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Putri Jahtrawati pada tahun 2021 yang berjudul *Kajian Feminisme dalam Novel Wanita Berkarir Surga Karya Felix Silauw*. Hasil analisis yang dilakukan oleh Haslinda menyimpulkan bahwa feminisme merupakan paham yang salah untuk dibenarkan. Kajian feminisme dalam novel wanita berkarir surga menganggap bahwa feminisme merupakan paham yang menyesatkan bagi kaum muslimah. Terdapat banyak kajian dalam novel wanita berkarir surga yang menentang paham feminisme. Feminisme sebuah gerakan dari kaum wanita atau pria untuk menghapuskan perilaku bias gender

dan menyamaratakan antara pria dan wanita. Ada beberapa poin yang dalam hal ini pria lah yang banyak memiliki keuntungan diantaranya batasan aurat, rumah tangga, poligami, talaq. Arti feminisme tanpa sadar menjadikan materi sebagai tolak ukur, lalu berlomba dengan pria untuk memperebutkan standar tersebut. *Kedua* penelitian yang dilakukan oleh Maziah penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 yang berjudul Analisis Feminisme Radikal Tokoh Firdaus dalam Novel *Perempuan Di Titik Nol* Karya Nawal El Saadawi. Hasil analisis yang dilakukan oleh Maziah menyimpulkan bahwa bahwa feminisme radikal ini memperlakukan antara tubuh serta hak-hak, reproduksi, seksualitas relasi kuasa perempuan dan laki-laki novel ini juga menggambarkan kurangnya informasi tentang seks yang akhirnya merugikan pihak perempuan. Seperti pelecehan terhadap tubuh, dan aturan-aturan yang boleh dilakukan laki-laki tetapi tidak boleh dilakukan perempuan. Peran agama dalam novel *Perempuan di Titik Nol*. Juga tidak memberikan solusi atas ketimpangan dan kekerasan gender yang dialami perempuan. Hal ini dapat dilihat dari pengarang yang menggambarkan bahwa laki-laki yang suka beribadah pun tetap memandang perempuan sebagai makhluk yang rendah, bahkan agama dijadikan kepentingan tertentu oleh kaum laki-laki.

Kedua penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menganalisis feminisme radikal. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya sehingga feminisme radikal yang di kaji pun berbeda. Jadi persamaannya adalah peneliti pertama dan kedua sama-sama menggunakan kajian feminisme dan karya sastra yang mereka teliti juga sama yang dimana mereka meneliti karya sastra yang berjenis novel. Perbedaan dan kebaruan dari peneliti adalah peneliti sama-sama melakukan kegiatan penelitian yang dianalisis dari nilai feminisme.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti pada BAB IV tentang hasil dan pembahasannya, feminisme pada novel *Love Notes* karya Asma Nadia. Maka didapatkan Enam puluh data feminisme yang terbagi menjadi satu jenis feminisme yaitu data feminisme radikal yang terdiri dari 13 kutipan FR1 (Feminisme Radikal 1: mode produksi patriarki, dimana dalam struktur rumah tangga.), 5 kutipan FR2 (Feminisme

Radikal 2: Patriarki pada pekerjaan.), 5 kutipan FR3 (Feminisme Radikal 3: Patriarki dalam negara.) 5 kutipan, kutipan 14 FR4 (Feminisme Radikal 4: kekerasan laki-laki, muncul dalam bentuk yang beragam.), 12 kutipan FR5 (Feminisme Radikal 5: Patriarki dalam seksualitas.), 11 kutipan FR6 (Feminisme Radikal 6: Patriarki dalam lembaga budaya, agama dan pendidikan).

Pada novel *Love Notes* ini jika diamati dari segi feminisme radikal, tokoh perempuan pada novel ini mendapat perlakuan yang buruk dari kaum laki-laki seperti dilecehkan, diperkosa, ditindas dan seksualitas perlakuan diskriminasi yang mengarah pada sikap benci terhadap perempuan, dan secara umum tokoh laki-laki mendominasi serta memiliki kekuasaan penuh atas perempuan yang dianggapnya lemah. Permasalahan yang terjadi atau yang di bahas dalam novel ini yakni perempuan yang mengalami diskriminasi dari segi pendidikan, pekerjaan dan seksualitas yang dilakukan oleh tokoh laki-laki.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ahyar. (2010). *Teori Sosial Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Aprizal, M, Rusdiawan, Ida Bagu, (2018). *Jurnal Kekerasan gender dan nilai pendidikan karakter dalam cerpen Dua Dapur karya JM. Diana Darmansyah.*, 34, 55-67.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Adib Sofia. (2009). Aplikasi Kritik Sastra Feminis “ Perempuan dalam Karya- Karya Kuntowijoyo” . Yogyakarta: Penerbit Cipta Pustaka.
- Dita, Ariaseli, & Yenny Puspita, (2019). *Jurnal Kajian Feminisme Dalam Novel Cinta 2 Kodi Karya Asma Nadia*, 23, 531-549.
- Andi Putri Jatrawati & Abdul Munir, (2021). *Jurnal Kajian Feminisme dalam Novel Wanita Berkarir Surga Karya Felix Silauw*, 3, 207-208.
- Rohman. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Eriyanti, Dw Linda. (2016) *Pemikiran Politik Perempuan Nahdlatul Ulama (NU) dalam Perspektif Feminisme: Penelusuran Pemikiran Mainstream dan Non- Mainstream*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol. 20, No. 1.
- Endaswara, Suwardi. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Kosasih, Kurniawan Endang. (2019). *Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya*. Bandung: PT Yrama Widya.
- Kosasih. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: PT Yrama Widya.
- Cv
- Mulyani, Rizqi Aulia. *Perlawanan Tokoh Perempuan Dalam Cerpen Istri yang Tidak Pulang dan Staccato Karya Djenar Maesa Ayu (Tinjauan Feminisme Radikal-Libertarian)*. UNDIP, Semarang.
- Maziah, Sumiharti, (2018) *Jurnal Analisis Feminisme Radikal Tokoh Firdaus dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El Saadawi*, 2, 51-52.
- Nadia, Asma. (2019). *Love Notes*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- Padi, Editorial. (2013). *Kumpulan Super Lengkap Sastra Indonesia*. Jakarta: Ilmu Padi Infra Pustaka Makmur.
- Rohman. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sari Nurmalia. (2017). *Kekerasan Perempuan dalam Novel Bak Rambut Dibelah Tujuh Karya Muhammad Makhdlori*. Jurnal Literasi V. 1, No 2. 43
- Satinem. (2019). *Apresiasi Prosa Fiksi, Teori Metode dan Penerapannya*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Siswantoro. (2011). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugihastuti, & Suharto. (2015). *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti, & Saptiawan, I. H. (2010). *Gender & Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Wiyatmi. (2012). *Kritik Sastra Feminis*. Jakarta: Ombak